

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu Pendidikan agama yang sangat penting, sehingga belajar al-Qur'an menjadi suatu kewajiban dan harus ada dalam setiap dunia pendidikan umat Islam.

Pendidikan dalam ranah perguruan tinggi mahasiswa di tingkat program diploma dan sarjana. Mereka dituntut memiliki kemampuan tersebut untuk kepentingan ibadah mereka sebagai seorang Muslim, khususnya sholat. Di sisi lain, struktur kurikulum Indonesia menurut UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional mewajibkan Perguruan Tinggi untuk memuat Pendidikan Agama Islam sebagai matakuliah wajib untuk mahasiswa muslim. Ini artinya, kemampuan membaca Al-Qur'an juga diperlukan untuk kesuksesan pembelajaran mereka di perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi islam.¹

Perguruan tinggi islam atau disingkat dengan PTI sebagai lembaga pendidikan tinggi berpedoman pada kaidah-kaidah dan prinsip-prinsip akademik sebagaimana yang ditumbuhkan pada perguruan tinggi pada umumnya. Walaupun materi pokok yang dipelajari di PTI pada intinya tidak jauh berbeda dengan materi pelajaran di pesantren, yakni ilmu-ilmu keislaman, seperti ilmu al-qu'ran, tafsir, hadis, fiqh, akhlak, dan tasawuf tetapi pendekatan

¹ Yusuf Hanafi and Dkk, *Literasi Al-Quran Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid* (Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2019), H. 1

dan sudut pandang kajian yang dilakukan di PTI berbeda secara tegas dengan pesantren. Untuk memenuhi kajian ilmu-ilmu keislaman di PTI, ilmu-ilmu bantu modern seperti sosiologi, filsafat, sejarah, antropologi, dan pengantar sains dibutuhkan untuk memperkaya sudut pandang analisis terhadap khazanah Islam.²

Uraian diatas sesuai dengan standart yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi Islam. Dalam mempelajari materi pokok pendidikan Islam yang didalamnya memuat bahasa serta tulisan Arab seperti ayat Al-Qur'an maupun hadist, maka dibutuhkan kemampuan untuk dapat membaca dengan baik dan benar. Indikator membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah mampu membaca sesuai dengan kaidah Tajwid. Oleh karena itu wajib bagi setiap mahasiswa maupun masyarakat muslim lainnya untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar melafalkan huruf-hurufnya. Sedangkan untuk mempelajari bacaan Al-Qur'an, fokus utamanya adalah pada bacaan tartil yang fasih. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah perintah dari Allah. Sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut.

﴿ ٤ ﴾ أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

“Dan bacalah (olehmu) Al-Qur'an itu dengan tartil yang sebenar-benarnya” (QS. Al-Muzammil [73] : 4)

² Nurul Hidayat, “Penyelenggaraan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Dengan Metode Al-Nahdliyah Di Iain Tulungagung,” TA'ALLUM Vol. 08, no. 01 (2020): 142,

Yang dimaksud tartil Al-Qur'an yaitu membacanya dengan tajwid, sebagaimana dikatakan sahabat Ali r.a, "Tartil adalah memperbagus (tajwid) pengucapan huruf-hurufnya dan mengetahui waqaf".³ Mentartil ayat Al-Qur'an dengan tartil yang baik yaitu membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang pelan dan suara bagus.

Namun, pada kenyataannya sekarang ini masih banyak mahasiswa maupun masyarakat muslim lainnya yang kemampuan dasar membaca Al-Qur'annya masih rendah. Hal tersebut disebabkan rendahnya kesadaran dalam diri mereka akan pentingnya membaca dan mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Dukungan keluarga, lingkungan keluarga, kondisi lingkungan sekitar, dan faktor intern siswa juga mempengaruhi dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.⁴

Dalam hal ini langkah yang diambil oleh perguruan tinggi Islam untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa yakni dengan menyelenggarakan program baca Al-Qur'an. Program ini merupakan tambahan jam pembelajaran khusus yang difokuskan untuk melatih kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya bagi mereka yang berkemampuan rendah dan juga untuk meningkatkan kemampuan membaca bagi mereka yang sudah mempunyai *basic* membaca Al-Qur'an dengan baik sebelumnya.

Adapun dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar maka dibutuhkan seorang pendidik yang berkualitas yang mana mereka memiliki keahlian dalam membimbing peserta didik agar mampu membaca dan menulis

³ Aiman Rusydi Suwaid, *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar*, 5th Ed. (Solo: Zamzam, 2018), H. 5

⁴ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al- Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan" Vol. 2, No. 2 (2020), H. 157.

Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Sebagaimana yang diketahui bahwa tingkat kemampuan serta kualitas membaca seorang pendidik akan berperan penting terhadap tingkat kemampuan dan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik.

Selain kualitas pendidik yang menjadi faktor utama dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an, dibutuhkan juga suatu metode yang efektif dan efisien dalam pembelajaran Al-Quran. Mengapa demikian, karena dengan penggunaan metode yang efektif maka akan mempermudah sesuatu yang akan diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri sendiri telah menerapkan program membaca Al-Qur'an menggunakan metode Jami'ati sebagai salah satu program wajib dan prasyarat mahasiswa semester 7 dalam mengambil matakuliah kuliah kerja nyata (KKN). Diwajibkan bagi mahasiswa yang ingin mengambil matakuliah KKN, karena sebelumnya banyak mahasiswa yang sudah KKN tetapi belum bisa membaca Al-Qur'an. Ustadz Fauzan selaku pengarang metode dan penguji munaqosyah ketika diwawancarai mengungkapkan, bahwasanya:

Banyak Mahasiswa yang sudah KKN tapi belum bisa membaca Al-Qur'an dan Mahasiswa yang sudah menginjak matakuliah Tafsir, tapi membaca Al-Qur'an saja tidak bisa. Akhirnya pemangku kebijakan, yakni Rektor dan Wakil Rektor kala itu meminta untuk setiap Mahasiswa baru sebelum angkatan 2019 (2017-2018) untuk di tes dulu bacaan Al-Qur'annya seperti apa. Tercatat sekitar 60% Mahasiswa masih belum bisa membaca dengan baik dan benar, pada tahun angkatan 2018 juga sama tercatat sekitar 60-65 % Mahasiswa belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemudian pada tahun 2019 malah mengalami pelonjakan ada sekitar 70% Mahasiswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Kalau 30% yang sudah bisa membaca Al-Qur'an

dengan baik dan benar dan 70% belum bisa kan sangat memperhatikan, apalagi kampus kita *basic* nya Islam”.⁵

Dari hasil wawancara tersebut diatas dapat disimpulkan bahwasanya permasalahan yang terjadi adalah banyaknya mahasiswa yang sudah KKN dan menginjak matakuliah Tafsir akan tetapi belum dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, dan ketika pada tahun angkatan 2019 Mahasiswa yang belum bisa membaca Al-Qur’an mengalami pelonjakan sekitar 70 %. Apalagi sistem pembelajaran al-Qur’an sebelum angkatan 2019 masih belum menggunakan panduan. Hal tersebut juga ditegaskan oleh Ustadz Thoriq selaku sekretaris umum pengelola program baca Al-Qur’an metode Jami’ati, ketika diwawancarai:

Pada tahun 2018 program baca Al-Qur’an ini hanya diterapkan difakultas-fakultas saja namun tidak seragam dan hanya sekedar membaca dan menulis saja tanpa ada panduan yang dipakai. Baru ada kurikulum baru mengenai program pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode Jami’ati itu pada tahun 2019”.⁶

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwa pada tahun ajaran 2019 ditetapkan kurikulum baru, bahwasanya program pembelajaran Al-Qur’an ini wajib diikuti sebagai salah satu prasyarat pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN).

Pada program pembelajaran al-Qur’an ini menggunakan sebuah metode yang bernama Jami’ati. Metode jami’ati sebenarnya hampir sama dengan metode-metode pembelajaran Al-Qur’an pada umumnya, yang membedakan metode ini dirancang khusus oleh dosen-dosen IAIN Kediri yang kiprahnya berada di dunia Pendidikan Al-Qur’an, yakni Ustadz Ahmad Fauzan Pujianto

⁵ Ahmad Fauzan Pujianto, Penguji Munaqosah BTQ Metode Jami’ati, Kediri, 29 Oktober 2022.

⁶ Thoriqotul Huda, Sekretaris Umum Pengelola BTQ IAIN Kediri, Kediri, 19 Oktober 2022.

dan Ustadz Munjiyat.⁷ Sasaran penggunaanya juga berbeda yaitu khusus untuk kalangan Mahasiswa IAIN Kediri, Menurut Ustadz Fauzan ketika diwawancarai tentang perbedaan metode Jami'ati dengan metode lain, beliau menegaskan, bahwa:

Metode jami'ati berbeda dengan metode lain karena targetnya saja sudah berbeda. Kalau metode lain itu diperuntukkan untuk anak-anak dengan materi yang cukup banyak, sedangkan jami'ati untuk dewasa jadi harus singkat dan padat materinya karena sasarnya juga berbeda itu tadi, serta waktunya terbatas. Kalau untuk anak-anak waktu pelaksanaannya panjang sekitar 1-2 tahunan. Sedangkan jami'ati ini hanya ada 32 pertemuan saja".⁸

Metode yang berkembang saat ini rata-rata diperuntukkan untuk anak-anak, karena muatan materi dan waktu pelaksanaannya dapat memakan waktu yang agak lama. Sedangkan Jamia'ti diperuntukkan untuk kalangan dewasa dan mahasiswa karena muatan isi yang lebih ringkas dengan alokasi waktu yang terbatas. Metode jami'ati digunakan supaya mahasiswa dapat belajar dan meningkatkan kemampuan mereka terutama dalam membaca Al-Qur'an. Terlebih lagi tidak sedikit dari mahasiswa yang dulunya adalah lulusan dari sekolah umum seperti SMA, SMK, dan lain-lain.

Keunikan dari metode Jami'ati yakni, buku panduan yang digunakan tidak diperjualbelikan, karena prinsipnya metode Jami'ati adalah shodaqoh yang dapat bermanfaat bagi umat. Maka untuk mendapatkan buku pedomannya

⁷ Vitrotul Nadzilah, "*Penerapan Metode Jami'ati Pada Pembelajaran Btq (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Kediri Angkatan 2019/2020*" (IAIN Kediri, 2021), H. 4

⁸ Ahmad Fauzan Pujianto, Penguji Munaqosah BTQ metode Jami'ati, Kediri, 29 Oktober 2022

bisa melalui *share* dokumen berupa PDF dan bisa dicetak atau diprint sendiri sesuai kebutuhan.⁹

Alasan peneliti mengambil lokasi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri sebagai penelitian, dikarenakan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri merupakan sebuah lembaga intitusi yang berbasis keagamaan dan juga institusi yang telah menerapkan program pembelajaran Al-Qur'an dengan metodenya sendiri yaitu Jami'ati. Oleh karena itu diharapkan kampus IAIN Kediri dapat mencetak mahasiswa-mahasiswa yang nantinya dapat mengontribusikan dirinya di masyarakat terutama dari segi membaca Al-Qur'an. Alasan lain karena pada tahun angkatan 2022/2023 merupakan tahun ajaran efektif kembalinya sistem pembelajaran setelah *daring* disebabkan *Covid-19* dan program ini wajib di tempuh oleh semua mahasiswa sebagai prasyarat mengambil matakuliah kuliah kerja nyata (KKN). Berangkat dari realita tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana implementasi metode jami'ati sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sehingga peneliti mengambil judul **"Implementasi Metode Jami'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Mahasiswa IAIN Kediri Angkatan 2022/2023"**.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks permasalahan yang telah dijelaskan, maka fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

⁹ Thoriqotul Huda, Sekretaris Umum Pengelola BTQ IAIN Kediri, Kediri, 19 Oktober 2022.

1. Bagaimana perencanaan program pembelajaran Al-Qur'an metode Jami'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2022/2023?
2. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Jami'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2022/2023?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Jami'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan program pembelajaran Al-Qur'an metode Jami'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2022/2023.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Jami'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2022/2023.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Jami'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2022/2023.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah informasi dalam ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang membaca dan menulis Al-Qur'an dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan

sumber informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti dan atau mengembangkan permasalahan tentang metode Jami'ati.

2. Secara Praktis

a. Bagi Tutor

Di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan pembelajaran Al-Qur'an yang dapat memberikan manfaat bagi peserta didiknya.

b. Bagi Mahasiswa

Di harapkan pada hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an khususnya dengan menggunakan metode Jami'ati.

c. Bagi Institusi

Di harapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti pada bidang yang sama atau yang lainnya.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas serta pengalaman yang berharga. sehingga dapat mengamalkan ilmu tersebut dengan ikhlas.

E. Definisi Konsep

1. Implementasi

Kata lain dari implementasi adalah penerapan. Sedangkan pengertian secara umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).

2. Metode Jami'ati

Metode Jami'ati merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang khusus oleh Ustadz Fauzan dan Ustadz Munjiyat untuk kalangan mahasiswa IAIN Kediri. Metode Jami'ati ini berupa buku panduan pembelajaran Al-Qur'an yang mana muatan materi pada metode Jami'ati ini cukup ringkas, meliputi; tulisan huruf hijaiyah, tajwid, surat-surat pendek dan tambahan *gharib* khusus pada jilid 5. Dirancang secara ringkas, karena sasaran yang mempelajarinya adalah dari kalangan dewasa dan mahasiswa dengan alokasi waktu yang terbatas.

3. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Peningkatan berarti pencapaian suatu proses. Dalam hal ini peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu proses penambahan atau pencapaian keterampilan seseorang agar menjadi lebih baik dalam hal membaca Al-Qur'an.

F. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal penelitian karya Dean Hermawan dkk (2021) dengan judul *Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Bintang Tangerang Selatan*. STAI Fatahillah Serpong. Jurnal Konseling Pendidikan Islam, Vol. 2, No.1.

Fokus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, penerapan metode tilawati, faktor pendukung dan penghambat dan mengetahui hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah diterapkannya metode tilawati di SDIT Bintang Tangerang Selatan. menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa penerapan

pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati di SDIT Bintang telah berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman pembelajaran metode tilawati. Hasil pembelajaran mengutamakan pada peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan tahapan yaitu target pembelajaran, proses pembelajaran, materi dan evaluasi pembelajaran. Kemudian hasil dari pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati sangat baik sehingga anak mendapat kesenangan tersendiri dalam proses pembelajaran dan meningkat jauh lebih baik, hal tersebut tampak dari hasil penilaian atau munaqosyah yang telah dilaksanakan. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah topik penelitian, lokasi, dan subjek penelitian.¹⁰

2. Skripsi karya Vitrotul Nadzilah (2021), dengan judul *Penerapan Metode Jami'ati Pada Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Iain Kediri Angkatan 2019/2020*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri.

Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) perencanaan pembelajaran BTQ menggunakan metode jami'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2019/2020, dan mengetahui 2) pelaksanaan pembelajaran BTQ menggunakan metode jami'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2019/2020, dan untuk mengetahui 3) evaluasi pembelajaran BTQ menggunakan metode jami'ati

¹⁰ Dean Hermawan, Dkk, "Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan," *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2021): 168–87,

dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2019/2020. Pada penelitian ini lokasi yang digunakan dengan penelitian yang akan penulis lakukan sama-sama berada di Kampus IAIN Kediri. Yang membedakan adalah dari subjek penelitian dan keterbaruan dari penelitian yang akan penulis lakukan.¹¹

3. Skripsi karya Mohamad Abdul Rozak (2022), judul *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an melalui program TPQ dimulai dari proses perencanaan yang diawali dengan menentukan tujuan membaca al-Qur'an dengan metode. Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi tahap pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan inti kemudian diakhiri dengan penutup. Tahap selanjutnya yaitu evaluasi, pada tahap ini guru menilai hasil pembelajaran al-Qur'an siswa dengan memberikan tes bacaan al-Qur'an kemudian memberikan raport hasil pembelajaran program TPQ. Faktor yang menjadi pendukung kegiatan ini adalah kompetensi guru dan faktor penghambatnya adalah kurangnya minat belajar siswa. Subjek Mupun lokasi yang digunakan berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan.¹²

4. Jurnal penelitian karya Nila Qurrati Sahala (2022), judul *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan*

¹¹ Vitrotul Nadzilah, "Penerapan Metode Jami'ati Pada Pembelajaran Btq (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Iain Kediri Angkatan 2019/2020.", *Skripsi* (IAIN Kediri, 2021).

¹² Muhammad Abdul Rozak, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022," 2022.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang. Jurnal Muta'allim Vol. 01, No. 03.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek. Dari paparan penelitian ditarik kesimpulan bahwa Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang meliputi komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu Materi pembelajaran berupa mengaji jilid dan Juz 30, Pendekatan dan metode pembelajarannya menggunakan metode jibril yang terdiri dari Talqin, Ittiba' dan urdhoh, Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sudah ditentukan, Alat dan sumber belajarnya berupa buku jilid dan Al-Qur'an Rasm Ustmani, dan Evaluasi pembelajaran yang terdiri dari tes kenaikan jilid, ujian Bil Qolam yang dilakukan oleh Tim Pusat dan Ujian Tahfidz. Yang membedakan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni lokasi dan subjek penelitian yang digunakan.¹³

¹³ Nila Qurrati Sahala, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang," *Muta'allim* 1, no. 3 (2022): 371–81.

